

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Lain-lain Pendapatan yang Sah terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan dari situs resmi Direktorat Jenderal perimbangan Keuangan (www.djpk.depkeu.go.id), berupa laporan realisasi APBD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2005-2012. Sampel penelitian ini adalah Kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 5 kabuapten dan 1 Kota yaitu: Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta. Metode pemiihan sampel menggunakan metode sensus.

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Lain-lain Pendapatan yang Sah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal sedangkan Dana Perimbangan berpengaruh signifikan terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini berarti Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta perlu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) masing-masing daerah, agar ketergantungan pemerintah daerah pada pemerintah pusat dalam hal keuangan berupa dana perimbangan bisa diminimalkan demi terselenggaranya otonomi daerah yang nyata.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Lain-lain Pendapatan yang Sah, dan Anggaran Belanja Modal